

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN AKUNTANSI
SYARIAH, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS BOSOWA BERKARIR DI
LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH**

Diajukan Oleh:

Siti Nurhalima Fitri Agustini

4515013012



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan
Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa
Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan
Syariah

Nama Mahasiswa : Siti Nurhalima Fitri Agustini

Stambuk/NIM : 4515013012

Fakultas : Ekonomi

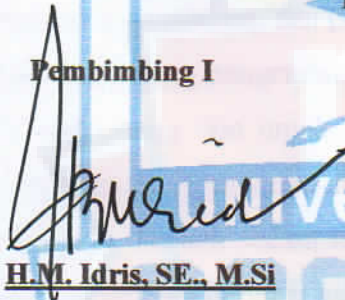
Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : Universitas Bosowa

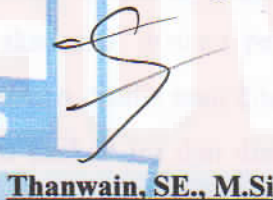
Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



H.M. Idris, SE., M.Si



Thanwain, SE., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan :

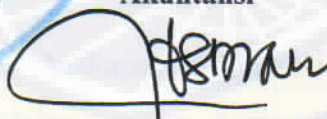
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi
Akuntansi



H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH



Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurhalima Fitri Agustini

Nim : 4515013012

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan
Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa
Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan
Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 5 Juli 2019

Mahasiswa yang bersangkutan



Siti Nurhalima Fitri Agustini

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN AKUNTANSI
SYARIAH, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS BOSOWA BERKARIR DI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH**

**Oleh :
SITI NURHALIMA FITRI AGUSTINI
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Objek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.

Metode sampel yang dilakukan dengan purposive sampling. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 78 mahasiswa dengan kriteria telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuisioner yang dibagikan kepada responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, pengetahuan akuntansi dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci : Religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah

***THE EFFECT OF RELIGIOSITY, SHARIA ACCOUNTING
KNOWLEDGE, AND MARKET CONSIDERATION ON THE
INTERESTS OF UNIVERSITY ACCOUNTING STUDENTS
BOSOWA CAREER IN THE SHARIA FINANCIAL
INSTITUTION***

***By :
SITI NURHALIMA FITRI AGUSTINI
Accounting Program Faculty of Economics
University of Bosowa***

ABSTRACT

This study aims to examine religiosity, knowledge of sharia accounting, and labor market considerations to the interests of accounting Universitas Bosowa career students in sharia financial institutions. The object of this research is Universitas Bosowa accounting student .

The sample method is done by purposive sampling. The number of students sampled in this study is 78 students with the criteria have been taking sharia accounting courses. The data used are primary data in the form of questionnaires distributed to respondents. Data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis

The results showed that religiosity, knowledge of sharia accounting and Job market considerations have a significant effect on the interest of accounting Universitas Bosowa career students in sharia financial institutions.

Keywords : Religiosity, knowledge of sharia accounting, and labor market considerations and interest in accounting Universitas Bosowa career students in sharia financial institution.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menjadikan manusia sebagai kholifah dimuka bumi ini. Sholawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing dan mendidik umat manusia menuju jalan kebenaran. Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi mengenai “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah” . penulis ucapkan terima kasih kepada Allah SWT, kepada seluruh dosen yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi tugas akhir ini.

Skripsi yang penulis buat ini merupakan salah satu persyaratan untuk kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Bosowa. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M. Eng , selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
3. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar, SE.,M.M selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
4. Bapak Dr. Lukman Setiawan, S. Si.,S.Psi.,SE.,MM selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.

5. Bapak Firman Menne.,SE.,M.Si.,Ak.,Ca selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
6. Kepada Bapak H.M. Idris SE.,M.Si dan Bapak Thanwain SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
7. Bapak (Alm) dan ibu penulis beserta keluarga besar, terima kasih atas doa dan support maupun materil yang telah kalian berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepada teman-teman penulis khususnya Akuntansi Angkatan 2015 yang telah memberikan banyak motivasi.
9. Kepada Organisasi Internal Universitas Bosowa khususnya Himpunan Mahasiswa Akuntansi yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. Dan khususnya kepada teman dekat saya, Dahniar,Jumriani,Cecilia A Johan, dan Putri Andira Nurdin, yang telah mewarnai hari-hari penulis dengan kegokilan kalian. I LOVE U GUYS!

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang ilmu Akuntansi.

Makassar, 5 Juli 2019

Penulis,

Siti Nurhalima Fitri Agustini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEORISINILAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Pokok	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.1 Religiusitas	9
2.1.2 Pengetahuan Akuntansi Syariah.....	11
2.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja	18
2.1.4 Minat	20
2.1.5 Karir	22
2.2 Kerangka Berpikir	23
2.2.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat	23
2.2.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat	24
2.2.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat	25
2.2.4 Bagan Kerangka Pikir	26
2.3 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.2.1 Jenis Data	28

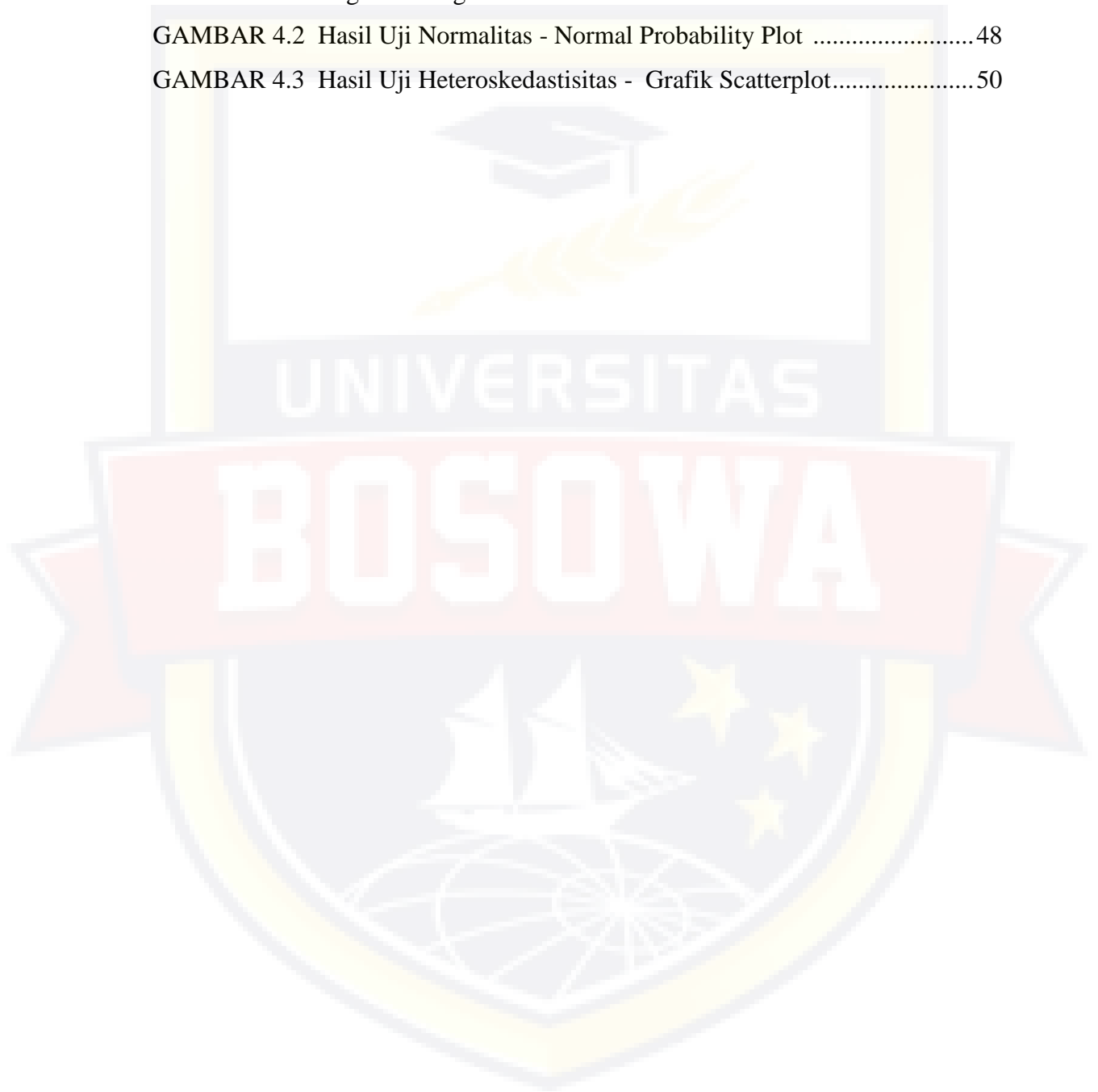
3.2.2 Sumber Data.....	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Analisis Data	30
3.6 Definisi Operasional.....	34
3.6.1 Variabel Independen	34
3.6.2 Variabel Dependen	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Deskripsi Data	36
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	36
4.1.2 Karakteristik Responden	40
4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data	45
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	48
4.2.4 Uji Hipotesis.....	51
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 Pengembalian Kuesioner di Universitas Bosowa	40
TABEL 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
TABEL 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	41
TABEL 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	42
TABEL 5 Analisis Deskriptif Religiusitas	42
TABEL 6 Analisis Deskriptif Pengetahuan Akuntansi Syariah	43
TABEL 7 Analisis Deskriptif Pertimbangan Pasar Kerja.....	44
TABEL 8 Analisis Deskriptif Minat Mahasiswa Akuntansi	44
TABEL 9 Hasil Uji Validitas, Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja	46
TABEL 10 Hasil Uji Realibilitas, Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja	47
TABEL 11 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	49
TABEL 12 Koefisien Determinasi.....	51
TABEL 13 Hasil Uji t	52
TABEL 14 Hasil Uji f	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	26
GAMBAR 4.2 Hasil Uji Normalitas - Normal Probability Plot	48
GAMBAR 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Grafik Scatterplot.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, banyak pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Dengan adanya pertumbuhan ini bisa membantu taraf hidup ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satunya dapat dilihat melalui munculnya lembaga-lembaga keuangan terutama pada sektor perbankan. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan sebagai intermediasi yang berprinsip Islam. Walaupun bank syariah masih baru, namun bank syariah memiliki peran penting dalam ekonomi. Bank syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama empat tahun terakhir.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Langkah strategis pengembangan perbankan syariah yang di upayakan adalah pemberian izin kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang Unit Usaha Syariah (UUS) atau konversi sebuah bank konvensional menjadi bank syariah.

Langkah strategis ini merupakan respon dan inisiatif sejak diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, UU No. 23 tahun 1999 dan No.9 tahun 2004 tentang bank Indonesia, perkembangan sistem keuangan syariah semakin kuat dengan ditetapkannya dasar dasar hukum operasionalnya dan memberikan peluang lebih besar bagi pengembangan bank syariah (Husain Muh Irsyad,2016;1). Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip

syariah. Salah satu prinsip syariah yang ditetapkan oleh perbankan syariah adalah larangan adanya riba dalam berbagai bentuk transaksi (Ningsih, 2017; 5).

Lahirnya bank muamalat adalah tonggak awal berkembangnya bank dan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Terbitnya UU NO.10 tahun 1998 memberikan hawa segar kepada perbankan di tanah air, dimana pemerintah membuka selebar lebarnya perbankan dengan prinsip syariah. Hal ini bertujuan untuk menampung keinginan dan aspirasi yang ada di masyarakat dan untuk memberikan kesempatan bank umum untuk mengkonversi dari bank konvensional menjadi bank syariah, dan lembaga keuangan non bank menjadi lembaga keuangan syariah seperti BPRS, BMT, dan Koperasi Syariah Irsyad, (2016:2) dalam Ningsih (2017).

Berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah seperti halnya pada bank konvensional juga mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi (*Intermediary Institution*). Sistem syariah ini menawarkan keadilan, transparansi,akuntabilitas dan saling percaya di antara para pelaku ekonomi.

Perkembangan dalam lembaga keuangan syariah harus selalu direspon oleh sistem pendidikan yang baik terutama dibidang akuntansi syariah. Agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang handal ,berkualitas dan siap masuk di dunia kerja. Akuntansi syariah sangat berperan penting di dalam lingkup lembaga keuangan syariah. Sejalan dengan itu, saat ini telah banyak perguruan tinggi membuka program studi akuntansi yang sudah mencantumkan mata kuliah akuntansi syariah baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi

swasta, seperti Universitas Hasanuddin, Universitas Bosowa, dan Universitas Negeri Makassar.

Universitas Bosowa merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang membuka program studi akuntansi. Setiap wisudawan atau wisudawati lulusan dalam bidang akuntansi mempunyai karakter dan berkompeten dalam bidangnya yang berorientasi di pasar, sehingga para lulusan di bidang akuntansi mampu bekerja secara kompeten dan professional untuk bersaing di dunia kerja.

Selain itu pemilihan karir untuk mahasiswa akuntansi juga sangat penting untuk melihat sejauh minat dan bakat mahasiswa setelah lulus nanti. Setelah lulus kuliah, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak hanya pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pertimbangan pasar kerja dan ilmu pengetahuan akuntansi syariah.

Universitas Bosowa merupakan perguruan tinggi swasta yang membekali mahasiswa prodi akuntansi dengan membuka program mata kuliah akuntansi syariah. Akuntansi syariah merupakan ilmu informasi yang mencoba mengkonversi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran dengan menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu berdasarkan prinsip akad-akad syariah yaitu tidak mengandung zhulum (kezaliman), riba, masyir (judi), gharar (penipuan), barang yang haram dan membahayakan.

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT,

sehingga ketika mempelajari akuntansi syariah dibutuhkan pemahaman yang baik, mengenai akuntansi sekaligus juga tentang syariah Islam. Ada dua alasan utama mengapa akuntansi syariah diperlukan, yaitu tuntutan untuk pelaksanaan syariah dan adanya kebutuhan akibat pesatnya perkembangan transaksi syariah dalam Islamyilia & Mutia (2016).

Selain itu akuntansi syariah juga diperlukan dalam kehidupan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah itu sendiri (Nurhayati & Wasilah, 2009).

Sebagai seorang calon sarjana akuntansi harus memiliki pemahaman yang baik akan sumber nilai dari bisnis syariah itu sendiri jika ingin bergelut pada dunia syariah. Hal tersebut dibutuhkan agar mampu memberikan profesional *judgment*, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian. Keberlangsungan sistem ekonomi syariah sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang merupakan *stakeholder* di dalamnya yang menuntut transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan tenaga akuntansi syariah yang handal dan terpercaya dalam mengelola entitas syariah Andrian (2015) dalam Candraning & Muhammad (2017).

Sebagai pelajar, mahasiswa pastinya mempunyai minat untuk berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang dicita-citakannya. Sarjana akuntansi paling tidak mempunyai tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. *Pertama*, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seseorang

dapat langsung bekerja. *Kedua*, melanjutkan pendidikan akademik jenjang Strata-2. *Ketiga*, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik dalam Nugroho (2014).

Selain dari tiga alternatif itu ditambah lagi dengan berkembangnya bisnis syariah menjadikan akuntansi dapat ikut bergabung dalam dunia bisnis tersebut. Penentuan karir oleh setiap mahasiswa tentunya harus ada minat dalam bidang tersebut. Rancangan karir dan minat mahasiswa sangat berguna untuk kalangan pelajar.

Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Selain rancangan karir dan minat yang berguna untuk mahasiswa, hal tersebut juga bermanfaat bagi akademisi dalam merancang kurikulum pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswanya. Dengan rancangan karir dan minat akademisi dapat menciptakan proses belajar mengajar yang diminati oleh mahasiswa yang pastinya lebih efektif. Misalnya memberikan bimbingan khusus untuk menentukan rancangan karir kedepan sesuai dengan minat (Merdekawati & Sulistyawati, 2011).

Lulusan akuntansi tidak hanya terbatas berkarir sebagai seorang akuntan pemeriksa baik akuntan publik hingga menjadi akuntan pemerintah, bahkan dapat bekerja pada lembaga jasa keuangan syariah. Pilihan tersebut tergantung dari cita-cita ataupun minat individu mahasiswa tersebut. Lulusan akuntansi memiliki banyak alternatif dalam memilih karir. Walaupun pada kenyataannya masih banyak lulusan akuntansi yang bekerja tidak memiliki sertifikasi kompetensi yang dapat menjadi nilai tambah sebagai sarjana akuntansi.

Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas dalam hal ini tingkat religiusitas seseorang Rahayu (2003) dalam Sila,dkk (2017).

Greenberg dan Baron,(2000) dalam Sadeli dan Ishak, (2014) menyatakan “bahwa karir meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh *stereotype* yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir”. Sila,dkk (2017).

Namun tidak semua mahasiswa lulusan akuntansi berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Banyak dari lulusan akuntansi lebih memilih bekerja di lembaga keuangan konvensional, menjadi auditor,akuntan publik, dan bahkan berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi karyawan di lembaga keuangan syariah seperti faktor religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk meneliti apa sajakah faktor-faktor yang dipertimbangkan para mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Penulis berharap penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan tentang faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Untuk itu, penulis akan memberikan judul penelitian: “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan

Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah”.

1.2 Masalah pokok

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah pada proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa berkarir di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa berkarir di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah pertimbangan pasar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa berkarir di lembaga keuangan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa berkarir di lembaga keuangan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, yakni sebagai bahan pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Bagi penulis, yakni untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama terkait dengan masalah dalam penelitian ini sekaligus menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.
3. Bagi entitas terkait, yakni sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi entitas yang telah mempekerjakan lulusan-lulusan akuntansi sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan dalam memilih karir.
4. Bagi penelitian selanjutnya, yakni sebagai bahan bacaan atau literature tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap bidang kajian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Religiusitas

Religiusitas merupakan nilai-nilai agama yang dianut seseorang. Semua agama umumnya memiliki tujuan yang sama dalam mengontrol perilaku yang baik dan menghambat perilaku buruk. “Religiusitas seseorang adalah tingkah laku manusia yang sepenuhnya dibentuk oleh kepercayaan kepada keghaiban atau alam ghaib, yaitu kenyataan-kenyataan supra-empiris” Guhung (2014: 26).

Glock dan Stark (1966) “mengemukakan bahwa agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*)” Ancok dan Suroso (2005: 76).

Pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, *religiusitas* menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Lebih lanjut, bahwa *religiusitas* merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Agama menunjuk pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut Anshori dalam Iswahudin (2015).

a. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock & Stark dalam (Ancok, 2008:77-78) dalam Iswahudin (2015)

mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam *religiusitas*, yaitu:

1. Dimensi Keyakinan atau Ideologis

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Dimensi Praktik Agama atau Ritualistik

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

3. Dimensi Pengalaman atau Eksperiensial

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.

4. Dimensi pengetahuan Agama atau Intelektual

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi Pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.

5. Dimensi Konsekuensi

Yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Thouless (1995:34) dalam Iswahudin (2015), membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu:

1. Pengaruh Pendidikan atau Pengajaran dan Berbagai Tekanan Social

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial

untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2. Faktor Pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3. Faktor Kehidupan

Kebutuhan- kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu: (a) kebutuhan keamanan atau keselamatan, (b) kebutuhan akan cinta kasih, (c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan (d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

4. Faktor Intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

2.1.2 Pengetahuan Akuntansi Syariah

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (pelajaran). Kemampuan pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari tahu melalui penginderaan terhadap obyek tertentu dan sangat penting terhadap terbentuknya tindakan seseorang.

Menurut kosa kata syariah dalam bahasa Arab memiliki arti *way* yang ditempuh atau garis yang seharusnya dilalui. Dari sisi, “terminologi bermakna pokok-pokok *law regulation* yang digariskan oleh Allah SWT untuk dipatuhi dan dilalui oleh seorang muslim dalam menjalani segala aktivitas hidupnya (ibadah) di dunia” (Nurhayati 2009: 15).

Ikatan Akuntan Indonesia (2007) “syariah merupakan ketentuan hukum Islam yang mengatur aktivitas umat manusia yang berisi perintah dan larangan, baik yang berhubungan dengan *qablumminnaulloh* maupun *qablumminannas* dengan sesama makhluk”. Prinsip syariah yang berlaku umum dalam kegiatan

muamalah (transaksi syariah) mengikat secara hukum bagi semua pelaku dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) entitas yang melakukan transaksi syariah.

Sebagai seorang calon akuntan memiliki pemahaman yang memadai terkait sumber nilai dari bisnis syariah yakni nilai-nilai Islam, paradigma transaksi syariah, azas transaksi syariah dan standar akuntansi syariah. Hal tersebut dibutuhkan agar mampu memberikan profesional *judgement*, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian. Menjadi seorang akuntan yang taat syariah Islam adalah sebuah pilihan hidup.

Bisnis syariah yang telah berkembang menjadi alternatif bagi seorang calon akuntan sebagai sebuah lahan pekerjaan yang memiliki keunikan tersendiri. Namun pilihan tersebut sangat dipengaruhi oleh persepsi dan interpretasi yang terbangun dalam benak calon akuntan. “Manusia selalu mengatur tingkah lakunya (termasuk pilihan-pilihannya) di dalam kehidupan sesuai dengan pemahaman (persepsi) yang dimilikinya” (An-Nabhani :17) dalam Kariyoto (2013).

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Menurut Kristianto (2009) dalam *buku A Statement Of Accounting Theory (ASOBAT)* yang dikutip oleh Harahap (2001), akuntansi diartikan sebagai berikut:

Proses mengidentifikasi mengukur, dan menyampaikan informasi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan para pemakainya”, sedangkan APB (*Accounting Principles Board*) Statement mendefinisikan akuntansi sebagai berikut: Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang digunakan dalam memilih di antara beberapa alternatif. Pengertian-pengertian akuntansi diatas merupakan pengertian secara konvensional, sedangkan akuntansi syariah merupakan akuntansi yang berdasar prinsip-prinsip syariah yang esensi dasarnya merupakan sebuah upaya untuk mendekonstruksi akuntansi modern ke dalam bentuk yang humanis dan sarat nilai. “Oleh karena itu, usaha untuk mencari bentuk akuntansi yang berwajah humanis, emansipatoris, trasendental, dan teologikal merupakan upaya yang niscaya Triyuwono (2001) dalam Kristianto (2009).

Akuntansi lembaga bisnis Syariah adalah akuntansi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungannya, karena syariah mencakup semua aspek kehidupan umat manusia, baik ekonomi, politik, sosial, dan filsafat moral. Dengan kata lain, syariah berhubungan dengan seluruh kehidupan manusia termasuk dalam halnya akuntansi. Muhammad (2004) dalam Widayati (2017).

b. Dasar Hukum dan Konsep Akuntansi Syariah

Dasar hukum dalam Akuntansi Syariah beresumber dari Al-Quran, Sunah Nabawiyah, Ijma (keepakatan para ulama), Qiyas (persamaan suatu peristiwa tertentu, dan 'Uruf (adat kebiasaan) yang tidak bertentangan dengan Syariat Islam. Kaidah-kaidah Akuntansi Syariah sesuai dengan norma-norma masyarakat islami, dan termasuk disiplin ilmu sosial yang berfungsi sebagai pelayan masyarakat pada tempat penerapan Akuntansi tersebut.

Berikut beberapa pemikiran teori dan konsep Akuntansi Syariah (Islam):

a. Gambling dan Karim (Harahap, 1992)

Gambling dan Karim menarik hipotesis bahwa Islam memiliki syariah yang dipatuhi oleh semua umatnya sehingga wajar umatnya memiliki lembaga keuangan dan akuntansi yang diserahkan melalui pembuktian sendiri sesuai landasan agama. Mereka pun merumuskan tiga model diantaranya Colonial Model yang menyebutkan bahwa jika masyarakat Islam mestinya pemerintahannya menerapkan syariat Islam dan teori akuntansinya pun akan bersifat akuntansi Islam. Mereka juga menekankan bahwa sesuai sifatnya mestinya Islam memiliki akuntansi karena pentingnya penekanan pada aspek sosial dan perlunya penerapan

sistem zakat dan Baitul Maal. Akuntansi Islam merupakan konsep, sistem dan teknik akuntansi yang membantu suatu lembaga atau organisasi untuk menjaga agar tujuan dan fungsi operasionalnya berjalan sesuai dengan ketentuan syariah, dapat menjaga hak-hak *stakeholders* yang ada di dalamnya, dan mendorong menjadi lembaga yang dapat mencapai kesejahteraan hakiki dunia dan akhirat.

b. Scott (Harahap,1993,1995)

Dr. Scott merumuskan teori akuntansi, model ini disebut *Ethical Theory of Accounting*. Menurutnya dalam penyajian laporan keuangan, akuntan harus memerhatikan semua pihak (*user*) dalam memperlakukannya secara adil dan benar, memberikan data yang akurat sehingga tidak menimbulkan salah tafsir dan bias.

c. Shaari Hamid, Russel Craig, dan Frank Clarke (1993)

Dalam artikel mereka yang berjudul *Religion: A Confounding Cultural Element in the International Harmonization of Accounting* mengemukakan dua hal:

1. Islam sebagai agama yang memiliki aturan-aturan khusus dalam sistem ekonomi keuangan (misalnya *free interest banking system*) pasti memerlukan teori akuntansi yang khusus pula yang dapat mengakomodasi ketentuan syariah itu.
2. Kalau dalam berbagai studi disimpulkan bahwa aspek budaya yang bersifat local (*national boundaries*) sangat mempengaruhi perkembangan akuntansi, Islam sebagai agama yang melampaui batas

Negara tidak boleh diabaikan. Islam dapat mendorong internasionalisasi dan harmonisasi akuntansi.

d. Khan, merumuskan sifat akuntansi Islam sebagai berikut:

1. Penentuan laba rugi yang tepat
2. Mempromosikan dan menilai efisiensi kepemimpinan
3. Ketaatan kepada hukum syariah
4. Keterikatan pada keadilan
5. Melaporkan dengan baik
6. Perubahan dalam praktik akuntansi

c. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

Menurut Nurma Sari (2014) “Prinsip Akuntansi Syariah adalah aturan keputusan umum yang diturunkan dari tujuan laporan keuangan dan konsep akuntansi syariah yang mengatur pengembangan teknik akuntansi syariah.” Di bawah ini adalah prinsip-prinsip akuntansi syariah, berikut penjelasannya:

1. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

Prinsip ini mengharuskan laporan keuangan akuntansi untuk mengungkapkan hal-hal yang penting agar laporan tersebut tidak menyesatkan (Tuanakotta, 1984:82) dalam Nurma Sari (2014). Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan pemenuhan hak dan kewajiban kepada Allah SWT, masyarakat, dan individu yang berkepentingan dengan perusahaan (Muhammad, 2002:119) dalam Nurma Sari (2014). Dengan demikian, akuntansi syariah dilandasi oleh nilai kejujuran dan kebenaran, sebagaimana telah diperintahkan Allah SWT, “hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah SWT telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis (Al-baqarah(2):282) dalam Nurma Sari (2014).

2. Prinsip Konsistensi (*consistency principle*)

Prosedur akuntansi yang digunakan oleh suatu entitas harus sesuai untuk pengukuran posisi dan kegiatannya dan harus dianut secara konsistensi dari waktu ke waktu. Sesuai prinsip yang dijabarkan oleh syari’ah (Muhammad, 2002: 116). Penekanan pada konsistensi terhadap suatu prinsip yang tidak sesuai syari’ah, sehingga apabila pelaporan menggunakan prinsip akuntansi yang tidak sesuai syari’ah dan harus dilakukan penyesuaian atas perubahan prinsip akuntansi, dan hal ini harus dilaporkan dalam laporan keuangan. Prinsip konsistensi menyebabkan

penggunaan prinsip yang sesuai dengan prinsip syari'ah tersebut harus dilaksanakan secara konsisten dalam periode-periode selanjutnya Nurma Sari (2014).

3. Prinsip dasar akrual (*accrual basis principle*)

Akrual (*accrual*) diartikan sebagai proses pengakuan non-kas dan keadaannya pada saat terjadinya. Akrual mengakibatkan pengakuan pendapatan berarti peningkatan aset dan beban berarti peningkatan kewajiban sebesar jumlah tertentu yang diterima atau dibayar biasanya dalam bentuk cash di masa depan (Kusumawati, t.th: 22) dalam Nurma Sari (2014).

4. Prinsip nilai tukar yang sedang berlaku (*exchange value general level price*)

Penilaian dan pengukuran harta, utang, modal, laba, serta elemen-elemen lain laporan keuangan akuntansi syari'ah, menggunakan nilai tukar yang sedang berlaku. Imam malik, mengenai hal ini, berpendapat bahwa dalam syirkah mudharabah, jika pemilik harta ingin melakukan penghitungan harta sebelum semua barang terjual, yang dinilai adalah barang-barang yang masih tersisa berdasarkan harga jual waktu itu dan penghitungan dilakukan dengan cara seperti ini. Namun pada barang yang masih mempunyai pasar, barang-barang ini dinilai berdasarkan nilai jual yang mungkin (Syahatan, 2001: 84) dalam Nurma Sari (2014).

5. Prinsip Penandingan (*matching*)

Prinsip penandingan menyatakan bahwa beban (*expense*) harus diakui pada periode yang sama dengan pendapatan (*revenue*). Hubungan terbaik dapat dicapai ketika hubungan tersebut menggambarkan hubungan sebab-akibat antara biaya dan pendapatan. Jika laba dilaporkan secara bertahap sepanjang keseluruhan proses operasi perusahaan, pengukuran aktiva bersih perusahaan akan meningkat manakala nilai ditambahkan oleh perusahaan.

Ada dua asumsi dasar penyusunan laporan keuangan entitas syariah (Rifqi, 2010), yaitu:

a. Dasar Akrual

Dengan dasar akrual, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima/dibayar) serta diungkapkan dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

b. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha entitas syariah dan akan melanjutkan usahanya di masa depan. Oleh karena itu, entitas syariah diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya.

6. Karakteristik Kualitatif Informasi Keuangan Syariah

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok (Rifqi, 2010), yaitu:

a. Dapat dipahami

Maksud dari dapat dipahami adalah pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Maksud dari relevan adalah memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi masa lalu, masa kini, atau masa depan dengan menegaskan serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Andal

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan disajikan secara jujur dari yang seharusnya disajikan secara wajar.

d. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas syariah antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas syariah untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk entitas syariah tersebut, antar periode entitas syariah yang sama, dengan entitas syariah yang berbeda maupun dengan entitas lain.

c. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan entitas syariah. Standar yang dikeluarkan oleh IAI untuk Laporan Keuangan Syariah ini adalah PSAK no. 101. Selain PSAK tersebut IAI juga mengeluarkan PSAK yang terkait yaitu antara lain PSAK 102-111. Dalam PSAK dijelaskan tentang apa itu laporan keuangan syariah, bagaimana bentuk laporan keuangan syariah dan bagaimana cara penyajian laporan keuangan syariah dalam kegiatan usaha. Dalam PSAK Syariah ini pengembangan dilakukan dengan model PSAK umum namun PSAK ini berbasis syariah dengan acuan fatwa MUI.

Berikut ini rincian PSAK Syariah No. 101-111, yaitu menurut Indriyani(2012) dalam Widayati (2017):

- a. PSAK No. 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- b. PSAK No. 102 : Akuntansi Murabahah
- c. PSAK No. 103 : Akuntansi Salam
- d. PSAK No. 104 : Akuntansi Istishna
- e. PSAK No. 105 : Akuntansi Mudharabah
- f. PSAK No. 106 : Akuntansi Musyarakah
- g. PSAK No. 107 : Akuntansi Ijarah
- h. PSAK No.108 :Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang Murabahah bermasalah
- i. PSAK No. 109 : Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah
- j. PSAK No. 110 : Akuntansi Hawalah
- k. PSAK No. 111 : Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah

d. Unsur-Unsur Laporan Keuangan Entitas Syariah

Sesuai karakteristik laporan keuangan entitas syariah, antara lain meliputi Nurhayati (2013) dalam Widayati (2017):

- a. komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.
- b. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial yang meliputi laporan sumber dan penggunaan dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
- c. Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah.

2.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Alhadar (2013) dalam Jumiati (2018) “Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil”. Hal ini karena

peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak.

Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. “Pertimbangan pasar kerja duji dengan tiga pertanyaan mengenai keamanan kerja, kemudahan mengakses lowongan pekerjaan, fleksibilitas karir dan kesempatan promos” (Asmoro,dkk, 2016).

Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil.

Hariandja (2007:312) secara umum, kewajiban perusahaan dalam meningkatkan keselamatan kerja dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Memelihara tempat kerja yang aman dan sehat bagi karyawan.
- b. Mematuhi semua standar dan syarat kerja.
- c. Mencatat semua peristiwa kecelakaan yang terjadi yang berkaitan dengan keselamatan kerja.

Secara spesifik kewajiban mengenai keselamatan kerja tersebut telah diatur dalam Undang-Undang No 1 tahun 1970 yang berlaku tanggal 12 Januari 1970 dalam pasal 3 ayat 1. Keamanan kerja menjadi faktor yang sangat penting yang harus pikirkan oleh perusahaan. Selain sebagai menjaga dan melindungi

para karyawannya juga merupakan sebagai daya tarik lain yang turut diperhitungkan oleh calon karyawan.

2.1.4 Minat

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare, 1997:62). Minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 1987:180) dalam Masruroh (2015). Sedangkan Suryabrata (1988:109) dalam Masruroh (2015) mengatakan minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Masruroh (2015)

Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Kotler (2002:78) dalam Masruroh (2015)

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang di inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan

pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. “Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya”. Sukanto (1985:120) dalam Masruroh (2015)

Ada beberapa tahapan minat yaitu:

- a. Informasi yang jelas sebelum memilih.
- b. Pertimbangan yang matang sebelum memilih .
- c. Keputusan memilih.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat menabung di bank syariah. Masruroh (2015)

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Crow and Crow dalam Masruroh (2015) yang dikutip dalam bukunya Abdul rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

1. Faktor dorongan dari dalam

Artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

2. Faktor motif sosial

Artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

3. Faktor emosional atau perasaan

Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

2.1.5 Karir

Karir merupakan semua pekerjaan yang ada selama seseorang bekerja, atau dapat pula dikatakan bahwa karir adalah seluruh jabatan yang diduduki seseorang dalam kehidupan kerjanya. Widayati (2017)

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergeser ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise dan kuasa yang lebih besar. Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu. Yendrawati (2007) dalam Yanti (2014)

Dalam pengembangan suatu karir, terdapat tahap-tahap yang dilalui oleh seseorang (Kunartinah, 2003) dalam Widayati (2017):

a. Tahap Pilihan Karir (*Career Choice*)

Tahap pilihan karir secara umum terjadi antara masa remaja sampai umur 20 tahun, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang.

b. Tahap Karir Awal (*Early Career*)

Selama periode tahap awal karir, seseorang juga meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa yang akan datang.

c. Tahap Karir Pertengahan (*Middle Career*)

Dalam tahap karir pertengahan ini, seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi di mana mereka dianggap produktif, menjadi semakin lebih memikul tanggung jawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana lahir yang lebih berjangka panjang.

d. Tahap Karir Akhir Dan Pensiun

Tahap karir akhir dan pensiun merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja atau mendelegasi tanggung jawab kepada karyawan baru atau junior.

Tujuan karir adalah posisi di masa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya. Jadi keberhasilan karir tidak lagi diartikan sebagai penghargaan institusional dengan meningkatnya kedudukan dalam suatu hierarki formal. Apalagi pada saat ini karir telah mengalami pergeseran menuju karir tanpa batas (*the boundaryless career*). Kunci keberhasilan karir pada masa yang akan datang lebih dicerminkan dari pengalaman hidup seseorang daripada posisi yang dimilikinya. Sari (2013) dalam Widayati (2017)

2.2 Kerangka Berpikir

2.2.1 Pengaruh Antara Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Dwiwiyati dkk (2011) dalam Widayati (2017), keberagaman atau religiusitas adalah suatu yang amat penting dalam kehidupan manusia. Sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiusitas dapat dilihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten.

Menurut Anshori dalam Ghufron & Risnawita (2010:168) agama menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.

Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Termasuk minat seseorang dalam memilih berkarir di lembaga keuangan syariah. Seseorang yang memiliki sikap religiusitas yang tinggi akan mempertimbangkan pemilihan karirnya untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

2.2.2 Pengaruh Antara Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Pengetahuan Akuntansi Syariah merupakan dasar dalam pengambilan keputusan terhadap sesuatu. Khususnya dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Semakin pahamiya seseorang terhadap transaksi syariah dan lembaga keuangan syariah maka akan memungkinkan seseorang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Akuntansi Syariah merupakan proses penyajian laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah Islam yang bersumber pada ketetapan Allah SWT. Akuntansi lembaga bisnis syariah adalah akuntansi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungannya, karena syariah mencakup semua aspek kehidupan umat manusia, baik ekonomi, politik, sosial, dan filsafat moral. Dengan

kata lain, syariah berhubungan dengan seluruh kehidupan manusia termasuk dalam halnya akuntansi. Muhammad (2004) dalam Widayati (2017)

2.2.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

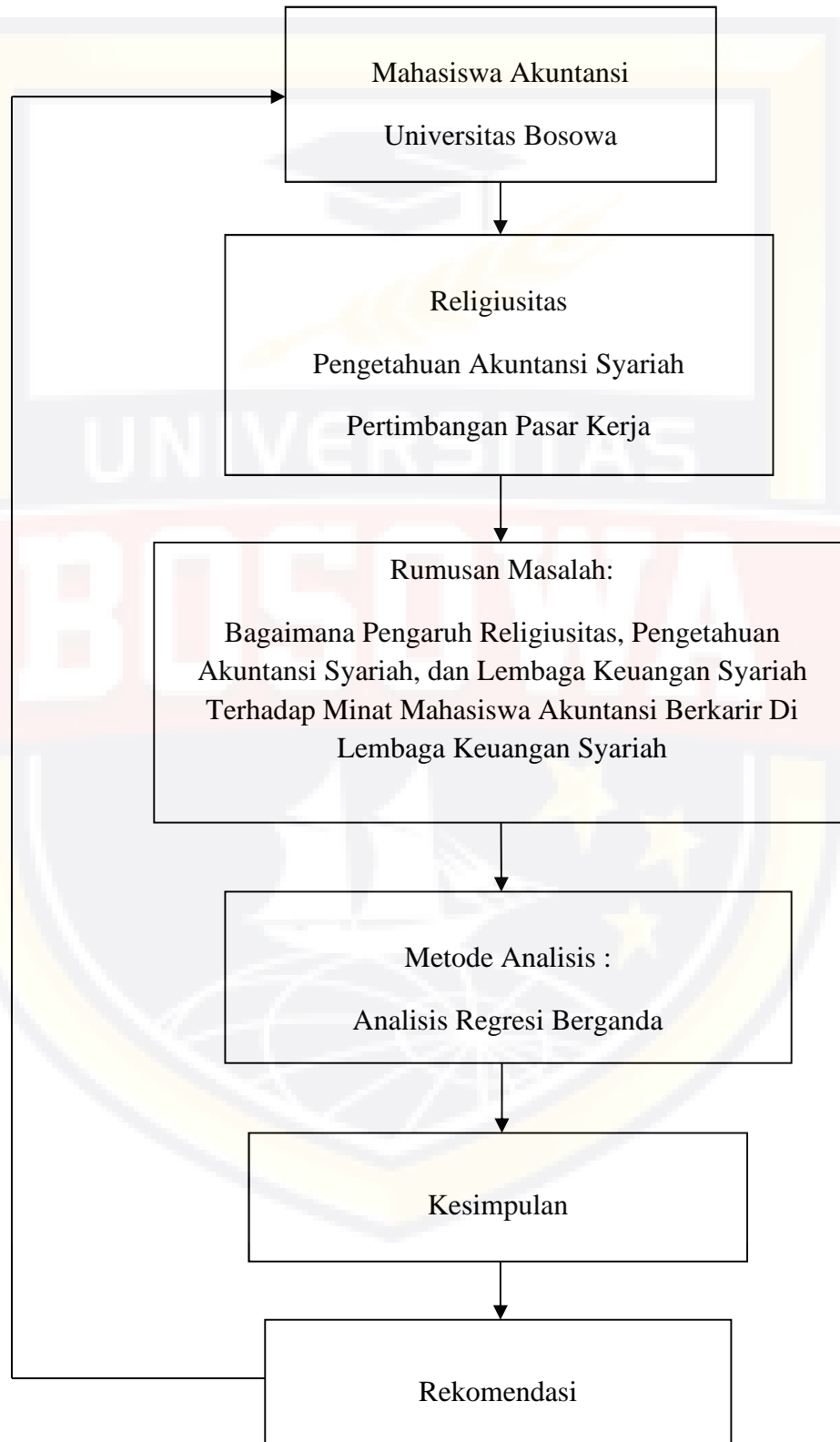
Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil.

Menurut Alhadar (2013) dalam Jumiati (2018) “Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil”. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak.

Pertimbangan pasar kerja merupakan ketersediaan informasi dan lowongan dalam suatu pekerjaan atau profesi, mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan kerja yang mereka peroleh sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa.

2.2.4 Bagan Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir diatas maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini :

- H1: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
- H2: Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
- H3: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
- H4: Religiusitas, Pengetahuan akuntansi syariah, dan Pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Bosowa yang berada di Kota Makassar. Adapun waktu penelitian diperkirakan kurang lebih selama 2 bulan yang akan dimulai pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2019.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang diukur secara langsung, yaitu berupa informasi dalam bentuk kalimat maupun berbentuk angka yang diberikan untuk responden dalam bentuk kuesioner.

3.2.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber lokasi dan objek penelitian tanpa melalui perantara. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bosowa Jurusan Akuntansi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Bosowa angkatan 2015, 2016, dan 2017 yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi universitas bosowa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling atau metode sampel bertujuan. Metode pemilihan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel secara tidak acak (Indriantoro dan Bambang, 1999). Kriteria penentuan sampel yaitu:

- a. Mahasiswa aktif Universitas Bosowa
- b. Jurusan Akuntansi
- c. Telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Agustini & Herawati, (2010) dalam Widayati (2017):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian ini ($e = 10\%$).

Perhitungan ukuran sampel:

$$n = \frac{355}{1 + 355 (0,1)^2}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 78 responden. Dari populasi mahasiswa jurusan akuntansi yang berjumlah 355 orang, penentuan anggota sampel dilakukan dengan menggunakan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Akuntansi Syariah.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan *program Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Setelah data-data terkumpul maka akan dilakukan analisis data yang terdiri dari:

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). (Ghozali, 2013) dalam (Widayati,2017). Dalam penelitian ini pengujian deskriptif yang digunakan yaitu mean (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

b. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Alat ukur yang digunakan untuk pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 5%).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) $>$ 0,6 (Ghozali, 2013).

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang digunakan memiliki distribusi normal

atau tidak. Ada beberapa cara untuk mengujinya, salah satunya dengan analisa grafik. Dengan metode grafik kita dapat melihat data yang digunakan memberikan distribusi normal atau tidak dengan melihat normal probability plot (Bawono, 2006:174). Dikatakan normal jika titik-titik pada normal probability plot semakin mendekati garis diagonal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika VIF ≥ 10 dan nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2013) dalam (Widayati, 2017).

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variance berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013) dalam (Widayati, 2017).

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen Ghozali,(2013) dalam Widayati (2017).

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien (R^2) yang nilainya antara 0 - 1. Jika R^2 menunjukkan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika dalam suatu model terdapat lebih dari dua variabel independen, maka lebih baik menggunakan nilai adjusted R^2 (Ghozali, 2013).

c. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011) analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3$$

Keterangan :

Y : minat berkarir di lembaga keuangan syariah

: konstanta

X1 : religiusitas

X2 : pengetahuan akuntansi syariah

X3 : pertimbangan pasar kerja

1- 4 : koefisien regresi

e : standar error

d. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Uji t tersebut dapat dilihat dari besarnya p- value dibandingkan dengan taraf signifikansi = 5%. Dengan kriteria jika p- value < 0,05 maka H0 ditolak dan jika p-value > 0,05 maka H0 diterima (Ghozal, 2013).

3.6 Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Independen

Dalam variabel ini yang menjadi variabel independen adalah:

a. Religiusitas (X1)

Religiusitas merupakan nilai-nilai agama yang dianut seseorang. Semua agama umumnya memiliki tujuan yang sama dalam mengontrol perilaku yang baik dan menghambat perilaku buruk. Religiusitas seseorang adalah tingkah laku manusia yang sepenuhnya dibentuk oleh kepercayaan kepada keghaiban atau alam gaib, yaitu kenyataan-kenyataan supra-empiris (Guhung 2014;26).

b. Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)

Pengetahuan akuntansi syariah merupakan dasar dalam pengambilan keputusan terhadap sesuatu. Khususnya dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Semakin pahami seseorang terhadap transaksi syariah dan lembaga keuangan syariah maka akan memungkinkan seseorang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

c. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil.

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Universitas Bosowa adalah transformasi dari Universitas “45” Makassar. Bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, Founder dari Bosowa Corporation, H M Aksa Mahmud resmi mengambil alih pengelolaan Universitas '45 setelah menandatangani dokumen penyerahan pengelolaan universitas di Kampus Universitas '45, Jl Urip Sumoharjo, Sabtu (17/8/2013).

Sebelumnya, pengelolaan Universitas '45 dikelola oleh Yayasan Andi Sose. Sosok Andi Sose merupakan pejuang Sulsel dan veteran Kemerdekaan RI yang berkomitmen melanjutkan semangat perjuangan 45 dengan mendirikan Universitas '45.

Bagi Aksa Mahmud, ini adalah momen penting dan berbahagia. Sebab bersamaan dengan peringatan HUT- ke-68 Kemerdekaan Republik ini, yang seusia dengan saya.”Ini adalah pengalihan generasi. Angkatan 45 ke Angkatan 66,” Katanya.

Pertama kali berdiri tanggal 9 Desember 1985 berdasarkan Akta Notaris Sitske Limoa, SH. Nomor 45, dan secara resmi menerima mahasiswa baru pada Tahun Akademik 1986/1987 setelah mendapat Izin Operasional dari Kopertis Wilayah IX Sulawesi dengan SK No. 595 Tanggal 13 Juni 1986. Berdasarkan surat Direktur Jenderal.

Pendidikan Tinggi No. 143/DIKTI/Kep/1996, Fakultas/Jurusan pada Universitas “45” memperoleh Status Disamakan. Pada tahun 1998 – 2000 Universitas “45” memperoleh Status Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas untuk semua fakultas/jurusan pada Universitas “45”. Sesuai SK Dirjen Dikti No. 34/Dikti/Kep/2002 tentang Hasil Evaluasi Diri Elektronik (Self Evaluation) laporan penyelenggaraan program studi per semester, maka Universitas “45” memperoleh Perpanjangan Izin Penyelenggaraan, dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas melalui SK Dirjen Dikti No. 0733-1805/D/T/2004 untuk 21 Program Studi dari 6 Fakultas dan Program Diploma yang dibina oleh Universitas “45” Makassar.

Pada tanggal 29 Mei 2005 sampai dengan 15 Nopember 2005 telah dilaksanakan Visitasi untuk 21 Program Studi yang dibina Universitas “45” oleh Tim Asesor Badan AKreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas, untuk memperoleh Perpanjangan Akreditasi Program Studi yang ada pada Universitas “45” Makassar. Universitas “45” hingga saat ini selama 21 tahun (1985 – 2007) membina 30 Program Studi yang ada pada 10 Fakultas, Program Diploma (D1/D3) dan Program Pasca Sarjana (S2) sebagai berikut :

Fakultas Ekonomi : Program Studi Ilmu Ekonomi; Manajemen; dan Akuntansi.

- a. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik : Program Studi Ilmu Administrasi Negara; Sosiologi; dan Hubungan Internasional (HI).
- b. Fakultas Pertanian : Program Studi Budidaya Pertanian (Agribisnis); Teknologi Pangan; Sosial Ekonomi; Budidaya Perikanan (Aquakultur); dan Produksi Ternak.

- c. Fakultas Teknik : Program Studi Sipil; Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi); Arsitektur; dan Teknik Industri.
- d. Fakultas Sastra : Program Studi Sastra Inggris.
- e. Fakultas Hukum : Program Studi Ilmu-ilmu Hukum.
- f. Fakultas Psikologi : Program Studi Psikologi.
- g. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia; Pendidikan Bahasa Inggris; dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
- h. Program Pasca Sarjana (S2) : Program Studi Manajemen, Ilmu Hukum, Administrasi Negara; Perencanaan Wilayah dan Kota; dan Budidaya Perairan.

Seiring perkembangan tersebut, Universitas 45 yang saat ini telah menjadi Universitas Bosowa, sejak 2016 lalu juga telah mendapat izin secara resmi untuk membuka Fakultas Kedokteran. Untuk mengembangkan FK Unibos, ini juga dilakukan dengan menggait FK Universitas Airlangga sebagai mitra kerjasama untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada awal tahun 2017, Universitas Bosowa pun dipercaya untuk kembali mengelola 5 Program Studi baru. Diantaranya, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, S2 Pendidikan Bahasa Inggris dan S2 Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar. Pada awal tahun 2018, Universitas Bosowa kembali menunjukkan perkembangan dan kembali dipercaya membuka 4 Program Studi baru. Termasuk, S1 Teknik Pertambangan, S1 Teknik

Lingkungan, S1 Teknik Geologi, dan S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

a. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi yang diterapkan oleh Universitas Bosowa adalah sebagai berikut:

1. Visi

”Menjadi Universitas unggul yang melahirkan tokoh nasional berjiwa entrepreneur, berbasis IT dan berwawasan global.”

2. Misi

a. Menyelenggarakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Informasi Teknologi (IT).

b. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

c. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia (SDM) yang smart, religius, berjiwa entrepreneur dan berwawasan global.

b. Tujuan

Diarahkan untuk melahirkan lulusan-lulusan Universitas Bosowa adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan tokoh nasional yang smart, religius, berjiwa entrepreneur, dan berdaya saing global.

2. Menghasilkan alumni yang siap kerja dan siap pakai yang menguasai IT, kompetitif dengan SDM global.
3. Menghasilkan ilmuwan yang mampu mengembangkan dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS).
4. Menjadi mitra berbagai instansi pemerintah dan dunia usaha, baik dalam maupun luar negeri untuk mengatasi berbagai masalah kemanusiaan.

4.1.2 Karakteristik Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden, yaitu mahasiswa semester 4,6, dan 8 di fakultas ekonomi pada Universitas Bosowa di Kota Makassar. Kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 78 ekslembar dan kuesioner yang kembali sebanyak 78 ekslembar. Sehingga tingkat pengembalian sebanyak 100%.

Tabel 1. Pengembalian Kuesioner oleh responden Mahasiswa Akuntansi di Universitas Bosowa

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	78	100%
Kuesioner yang tidak kembali	-	-
Kuesioner yang digunakan	78	100%

Sumber: Data yang diolah, (2019)

Responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur dan angkatan. Data karakteristik responden selengkapnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Berikut ini disajikan tabel responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2. Karakteristik Responden Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	32	41%
Perempuan	46	59%
Jumlah	78	100%

Sumber: Data Primer diolah, (2019)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 32 orang (41%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang (59%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa adalah perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Berikut ini disajikan tabel responden berdasarkan umur:

Tabel 3. Karakteristik Responden Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Bosowa Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
19-20 tahun	53	68%
21-23 tahun	25	32%
Total	78	100%

Sumber Data primer yang diolah, (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 19-20 tahun yaitu sejumlah 53 orang (68%) dan diikuti responden yang berusia 21-23 tahun berjumlah 25 orang (32%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Tabel 4. Karakteristik Responden Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2015	28	36%
2016	20	26%
2017	30	38%
Total	78	100%

Sumber Data Primer yang Diolah, (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 yaitu sejumlah 30 orang (38%), mahasiswa angkatan 2016 yaitu sejumlah 20 orang (26%), dan mahasiswa angkatan 2015 sejumlah 28 Orang (36%).

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

a. Analisis Deskriptif Religiusitas

Tabel 5. Analisis Deskriptif Religiusitas

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor	Mean
	STS	TS	KS	S	SS		
X1.1	8	-	2	35	33	319	4,09
X1.2	-	-	5	37	36	343	4,40
X1.3	-	-	1	10	67	378	4,85
X1.4	-	-	-	9	69	381	4,88
X1.5	-	1	2	26	49	357	4,58
X1.6	-	1	2	56	19	327	4,19
X1.7	-	-	-	20	58	370	4,74
X1.8	-	-	-	27	51	363	4,65

X1.9	-	-	-	22	56	368	4,72
X1.10	-	-	-	17	61	373	4,78
Rata-Rata Keseluruhan							4,57

Sumber: Data Primer yang Diolah, (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata variabel religiusitas sebesar 4,57, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju terhadap pernyataan pada variabel religiusitas. Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan ke 4 yaitu saya percaya akan adanya surga dan neraka. Dalam hal ini apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Termasuk minat seseorang dalam memilih berkarir di lembaga keuangan syariah.

b. Analisis Deskriptif Pengetahuan Akuntansi Syariah

Tabel 6. Analisis Deskriptif Pengetahuan Akuntansi Syariah

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor	Mean
	STS	TS	KS	S	SS		
X2.1	-	-	1	26	51	362	4,64
X2.2	-	-	1	24	53	364	4,67
X2.3	1	1	3	36	37	341	4,37
X2.4	1	-	6	49	22	325	4,17
X2.5	-	-	17	39	22	317	4,06
X2.6	1	-	2	44	31	338	4,33
Rata-Rata Keseluruhan							4,37

Sumber: Data Primer yang Diolah, (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata variabel pengetahuan akuntansi syariah sebesar 4,37, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju terhadap pernyataan pada variabel pengetahuan akuntansi syariah. Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan ke 2 yaitu

akuntansi syariah lebih menekankan Accountability, kejujuran, kebenaran dan keadilan sehingga mahasiswa cenderung memilih berkarir di lembaga keuangan syariah karena akuntansi syariah terdiri atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT.

c. Analisis Deskriptif Pertimbangan Pasar Kerja

Tabel 7. Analisis Deskriptif Pertimbangan Pasar Kerja

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor	Mean
	STS	TS	KS	S	SS		
X3.1	5	2	22	31	18	289	3,71
X3.2	1	5	21	39	12	290	3,72
X3.3			21	41	16	307	3,94
X3.4	2	4	23	33	16	291	3,73
X3.5	1	4	5	51	17	313	4,01
Rata-Rata Keseluruhan							3,82

Sumber: Data Primer yang Diolah, (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 3,82, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju terhadap pernyataan pada variabel pertimbangan pasar kerja. Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan ke 5 yaitu berkarir di lembaga keuangan syariah dapat memberikan kesempatan untuk berkembang di bidang lain.

d. Analisis Deskriptif Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa

**Tabel 8. Analisis Deskriptif Minat Mahasiswa Akuntansi
Universitas Bosowa**

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor	Mean
	STS	TS	KS	S	SS		
Y.1	1	2	7	50	18	316	4,05
Y.2		1	5	38	34	339	4,35
Y.3			21	35	22	313	4,01
Y.4		1	4	39	34	340	4,36

Rata-Rata Keseluruhan

4,19

Sumber: Data Primer yang Diolah, (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata variabel Y sebesar 4,19, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju terhadap pernyataan pada variabel Y. Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan ke 4 yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa Universitas Bosowa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah setelah lulus sangat tinggi.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

Tujuan dari uji kualitas data adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Data

Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui item pernyataan itu valid dengan melihat nilai Corrected Item Total Corelation. Apabila item pernyataan mempunyai r hitung $>$ dari r tabel maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel $(n) = 78$ responden dan besarnya df dapat dihitung $78 - 2 = 76$ dengan $df = 76$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,2227. Jadi, item

pernyataan yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari 0,2227.

Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel

9 berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0,596	0,2227	Valid
	X1.2	0,472	0,2227	Valid
	X1.3	0,618	0,2227	Valid
	X1.4	0,670	0,2227	Valid
	X1.5	0,607	0,2227	Valid
	X1.6	0,532	0,2227	Valid
	X1.7	0,586	0,2227	Valid
	X1.8	0,719	0,2227	Valid
	X1.9	0,731	0,2227	Valid
	X1.10	0,660	0,2227	Valid
Pengetahuan Akuntansi Syariah	X2.1	0,500	0,2227	Valid
	X2.2	0,662	0,2227	Valid
	X2.3	0,790	0,2227	Valid
	X2.4	0,822	0,2227	Valid
	X2.5	0,419	0,2227	Valid
	X2.6	0,636	0,2227	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X3.1	0,887	0,2227	Valid
	X3.2	0,901	0,2227	Valid
	X3.2	0,773	0,2227	Valid
	X3.3	0,910	0,2227	Valid
	X3.4	0,797	0,2227	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi	Y1	0,819	0,2227	Valid
	Y2	0,739	0,2227	Valid
	Y3	0,777	0,2227	Valid
	Y4	0,674	0,2227	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, (2019)

Tabel 9 tersebut memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan $>$ dari pada

R-tabel. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
1	Religiusitas	0,759	Reliabel
2	Pengetahuan Akuntansi Syariah	0,707	Reliabel
3	Pertimbangan Pasar Kerja	0,905	Reliabel
4	Minat Mahasiswa Akuntansi	0,747	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, (2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pertimbangan pasar kerja, dan minat mahasiswa akuntansi yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

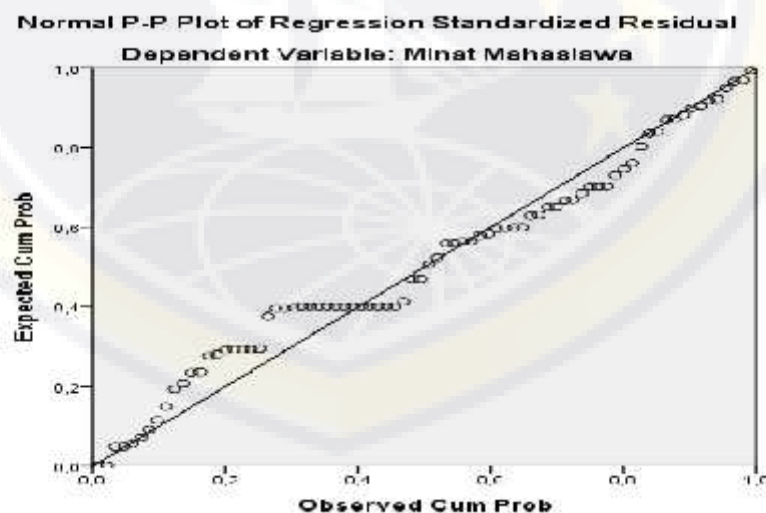
4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda untuk uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilaksanakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear terpenuhi, uji asumsi klasik dalam penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka uji statistik yang dapat dilakukan yaitu pengujian Normal Probability Plot. Pengujian Normal Probability Plot dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas -
Normal Probability Plot**



Sumber: Output SPSS 21, (2019)

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena bentuk grafik normal dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Gambar 1 menunjukkan adanya titik-titik (data) yang tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik normal probability plot.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai VIF berada dibawah angka 10 dan nilai tolerance diatas 0,1 maka terjadi multikolerasi.

Tabel 11. Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Religiusitas	,612	1,634
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	,522	1,915
	Pertimbangan Pasar	,754	1,327

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

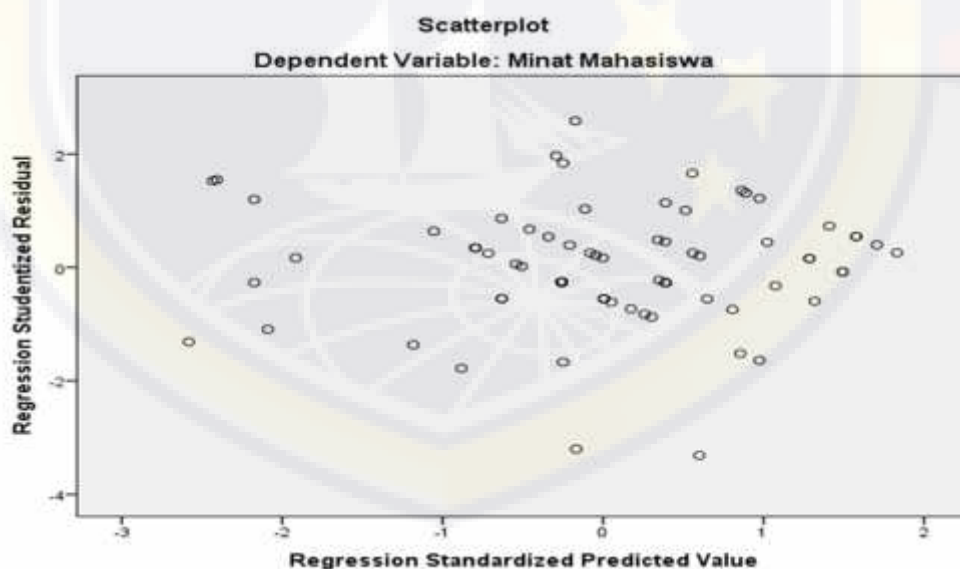
Sumber: Data Primer yang Diolah, (2019)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 11 diatas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Grafik Scatterplot



Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Pada gambar diatas terlihat bahwa Scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H_1 , H_2 , H_3 , dan H_4 menggunakan analisis regresi berganda dengan meregresikan variabel independen (religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa).

a. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 12. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 ^a	,553	,535	1,43682

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar, Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah

Sumber: Output SPSS 21, (2019)

Hasil uji koefisien deteminasi pada Tabel 12 menunjukkan nilai R (*Square*) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,553, hal ini berarti bahwa 55,3% yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar dipengaruhi oleh variabel religiusitas, pengetahuan

akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar. Sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.12, jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_0 sedangkan jika nilai *probability* t lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a . Selain itu untuk melihat ada pengaruh atau tidak dapat juga dilihat dari nilai t hitung, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima.

Tabel 13. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,371	2,319		,160	,873
Religiusitas	,133	,063	,209	2,106	,039
1 Pengetahuan Akuntansi Syariah	,197	,093	,228	2,117	,038
Pertimbangan Pasar Kerja	,269	,051	,474	5,292	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa

Sumber: Output SPSS 21, (2019)

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut

$$Y = 0,371 + 0,133 X_1 + 0,197 X_2 + 0,269 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa

X₁ = Religiusitas

X₂ = Pengetahuan Akuntansi Syariah

X₃ = Pertimbangan Pasar

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

e = Standar *error*

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 0,371 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar) adalah nol maka minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa akan terjadi sebesar 0,371.
- b. Koefisien regresi variabel religiusitas (X₁) sebesar 0,133 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel religiusitas akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa sebesar 0,133.
- c. Koefisien regresi variabel pemahaman akuntansi syariah (X₂) sebesar 0,197 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pemahaman akuntansi syariah akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa sebesar 0,197.
- d. Koefisien regresi variabel pertimbangan pasar (X₃) sebesar 0,269 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel

pertimbangan pasar akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa sebesar 0,269.

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H_1 , H_2 , dan H_3) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa variabel religiusitas memiliki t hitung sebesar $2,106 > t$ tabel $\text{sig.} = 0,05$ dan $df = n-k$, yaitu $78-4=74$ t tabel $1,9924$ dengan koefisien beta unstandardized sebesar $0,133$ dan tingkat signifikansi $0,039$ yang lebih kecil dari $0,05$, maka H_1 diterima. Hal ini berarti religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa terbukti atau diterima.

- b. Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah memiliki t hitung sebesar $2,117 > t$ tabel $1,9924$ dengan koefisien beta unstandardized sebesar $0,197$ dan tingkat signifikansi $0,038$ yang lebih kecil dari $0,05$, maka H_2 diterima. Hal ini berarti pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.

Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa terbukti atau diterima.

- c. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki t hitung sebesar $5,292 > t$ tabel $1,9924$ dengan koefisien beta unstandardized sebesar $0,269$ dan tingkat signifikansi $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$, maka H_3 diterima. Hal ini berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa terbukti atau diterima.

- c. Uji Simultan

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 14. Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	189,078	3	63,026	30,529	,000 ^b
Residual	152,768	74	2,064		
Total	341,846	77			

- a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa
- b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar, Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah

Sumber: Data Output SPSS 21, (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam hasil uji f menunjukkan hasil f hitung sebesar 30,529 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, di mana nilai F hitung (30,529) lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 2,73 ($df_1=4-1=3$ dan $df_2=78-4=74$). Berarti variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar berpengaruh bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa berkarir di lembaga keuangan syariah, dengan demikian hipotesis ke empat diterima.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah di Universitas Bosowa. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,106 > 1,9924$) dengan signifikan sebesar 0,39. Berdasarkan hasil tersebut

mengindikasikan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah Kesimpulannya hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azza Nikmatuttisaroh (2014) yang menyatakan bahwa variabel religiusitas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,470. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap kualitas lulusan Prodi Akuntansi Syariah.

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,117 > 1,9924$) dengan signifikan sebesar 0,38. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Kesimpulannya hipotesis kedua diterima

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Zainin (2001) dalam Linda dan Iskandar Muda (2011) bahwa hasil penelitian Zainin membuktikan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan sarjana akuntansi.

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,292 > 1,9924$) dengan signifikan sebesar 0,00. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Kesimpulannya hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cynthia Candraning (2017), yang menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara Pertimbangan Pasar Kerja dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah menunjukkan hubungan yang searah. Pertimbangan Pasar Kerja semakin tinggi mengakibatkan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah juga akan meningkat.

4. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Religiusitas, Pengaruh Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi Religiusitas sebesar 0,133, nilai koefisien regresi Pengetahuan Akuntansi Syariah sebesar 0,197, nilai koefisien regresi Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 0,269, dan nilai konstanta sebesar 0,371. Dengan demikian persamaan garis regresi linear berganda yakni $Y = 0,371 + 0,133 X_1 + 0,197 X_2 + 0,269 X_3 + e$. Artinya jika X_1 , X_2 , dan X_3 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Y akan tetap sebesar 0,371 sehingga Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 0,553 atau 55,3% yang berarti bahwa Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah dapat dijelaskan oleh variabel Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,529 > 2,73$), nilai signifikan ketiga variabel tersebut secara simultan sebesar $0,000 < 0,050$ untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat mengenai variabel Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah,

dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah dengan demikian hipotesis keempat diterima.

Secara khusus mahasiswa akuntansi membutuhkan sikap yang Religiusitas karena semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap agamanya maka semakin tinggi juga minat mereka untuk berkarir di lembaga keuangan syariah tersebut.

Seorang mahasiswa akuntansi juga secara khusus membutuhkan Pengetahuan Akuntansi Syariah, karena Semakin pahamnya seseorang terhadap transaksi syariah dan lembaga keuangan syariah maka akan memungkinkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan kerja yang mereka peroleh sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa. Jika Pertimbangan Pasar Kerja semakin tinggi, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah juga akan semakin tinggi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Akuntansi Syariah maka akan semakin meningkat pula Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Dari hasil perhitungan diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig-t} < 0,05$. Hipotesis pertama menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah diterima.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Dari hasil perhitungan diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig-t} < 0,05$. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah diterima.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Dari hasil perhitungan diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig-t} < 0,05$. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja

berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah diterima.

- d. Berdasarkan hasil perhitungan analisis linier berganda diperoleh bahwa variabel Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Dari hasil perhitungan diperoleh P value sebesar $0,000 < 0,005$. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

- a. Sebaiknya Lembaga Keuangan Syariah menerapkan syariah atau kaidah Islam dengan sebaik mungkin.
- b. Sebaiknya penyajian laporan keuangan berpedoman kepada prinsip syariah Islam, pencatatannya dilakukan dengan syariah, *accountability* & transparan sesuai dengan kaidah-kaidah Islam. Diantaranya pengungkapan yang manusiawi.
- c. Lembaga Keuangan Syariah juga sebaiknya membuka lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya.

- d. Sebaiknya Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja diterapkan oleh sektor syariah dan swasta secara syariah maka akan terpenuhi.





LAMPIRAN



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.unibos.ac.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : A.1029 /FE/UNIBOS/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurhalima Fitri Agustini
Stambuk : 45 15 013 012
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas Asal : Universitas Bosowa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Yang benar yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa dengan judul penelitian:

“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah”

Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Makassar, 23 September 2019

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
NIDN. 09 0707 7003

KUESIONER

A. Identitas Responden

Nama : (Boleh tidak diisi)

Angkatan :

Umur :

Apakah anda telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah :

Ya Tidak

Apakah anda telah/sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah :

Ya Tidak

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian anda, dengan memberikan tanda centang () pada kolom yang tersedia :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Religiusitas (X1)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Setiap hari saya membiasakan bicara jujur					
2	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan					
3	Saya percaya bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan dari Allah					
4	Saya percaya akan adanya surga dan neraka					
5	Setiap diberi amanah saya sampaikan kepada orang yang berhak menerimanya					
6	Setiap menghadapi persoalan saya berusaha untuk menyelesaikan dengan baik					
7	Saya berbakti kepada orang tua					
8	Setiap melaksanakan ibadah saya bersungguh-sungguh					
9	Saya merasa tenang dan dekat dengan Allah setelah melaksanakan sholat					
10	Saya bersikap sabar disaat ditimpa musibah dari Allah					

2. Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Akuntansi syariah sistem pencatatanya berbeda dengan akuntansi konvensional					
2	Akuntansi syariah lebih menekankan Accountability, kejujuran, kebenaran dan keadilan					
3	Asumsi dasar penyusunan laporan keuangan syariah merupakan dasar akrual dan kelangsungan usaha					
4	Karakteristik kualitatif laporan keuangan syariah adalah dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan					
5	Komponen laporan keuangan di entitas syariah meliputi komponen laporan keuangan yang mencerminkan antara lain kegiatan komersial, kegiatan sosial, kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah					
6	Unsur elemen posisi keuangan entitas syariah terdiri dari asset, kewajiban, dana syirkah temporer dan ekuitas					

3. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memilih berkarir di lembaga keuangan syariah karena terhindar dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)					
2	Menurut saya informasi berkarir di lembaga keuangan syariah mudah diketahui dan diakses					
3	Menurut saya memilih berkarir di lembaga keuangan syariah lapangan pekerjaannya masih sangat terbuka lebar					
4	Menurut saya berkarir di lembaga keuangan syariah lebih mudah untuk berkembang					
5	Menurut saya berkarir di lembaga keuangan syariah dapat memberikan kesempatan untuk berkembang di bidang lain					

4. Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tertarik untuk berkarir di lembaga keuangan syariah karena peluang yang besar					
2	Saya tertarik bekerja di lembaga keuangan syariah karena bekerja sesuai dengan syariat-syariat islam					
3	Saya tertarik bekerja di lembaga keuangan syariah karena membantu kesuksesan karir dan mendapatkan penghargaan finansial yang besar					
4	Saya memiliki keinginan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah setelah lulus					

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

NO	RELIGIUSITAS										TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	45
2	4	3	4	4	2	5	5	5	4	5	41
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	1	4	3	4	5	5	5	5	5	5	42
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
10	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
11	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	44
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
13	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
14	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	42
15	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
16	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	43
17	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
18	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
19	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
20	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
21	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46
22	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
24	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	36
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
30	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
31	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
32	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	46
33	1	4	5	5	5	4	5	4	4	4	41
34	1	5	5	5	5	4	5	4	4	5	43
35	1	5	5	5	5	4	5	4	4	4	42
36	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	46
37	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48

NO	RELIGIUSITAS										TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
38	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	45
39	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
42	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
43	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
44	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	45
45	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
46	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
47	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
48	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
52	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
53	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	46
54	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
55	1	5	5	5	4	4	4	4	5	5	42
56	1	5	5	5	5	4	5	4	4	5	43
57	1	5	5	5	5	4	5	4	4	4	42
58	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
59	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
60	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
61	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
62	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
65	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
66	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
67	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
68	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
69	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
72	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	43
73	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	46
74	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
75	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
76	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	47

NO	RELIGIUSITAS										TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
77	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50



N O	PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH						TOTA L	PERTIMBANGAN PASAR					TOTA L
	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6		X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	
1	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	19
2	4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	4	4	23	3	3	4	3	4	17
5	5	5	5	5	5	4	29	3	3	4	4	4	18
6	5	5	5	3	4	3	25	4	3	4	4	3	18
7	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	20
8	5	4	4	4	4	4	25	5	4	5	5	5	24
9	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	3	4	18
10	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	4	21
11	5	5	4	5	5	5	29	4	5	5	5	4	23
12	4	5	4	4	4	5	26	4	4	5	4	4	21
13	4	5	4	3	4	4	24	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	4	4	28	5	4	4	4	5	22
15	4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	19
17	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
19	4	5	5	4	4	4	26	4	3	4	4	4	19
20	4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	5	4	21
21	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	5	23
22	5	5	4	4	5	4	27	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	24
24	5	5	4	5	5	4	28	5	4	4	4	4	21
25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	23
26	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	5	4	22
27	3	3	2	3	3	4	18	3	3	3	3	4	16
28	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	25
29	4	4	3	4	4	5	24	4	4	4	3	4	19

NO	PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH						TOTAL	PERTIMBANGAN PASAR KERJA					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
30	4	5	4	4	4	4	25	4	4	5	4	4	21
31	5	5	5	5	4	4	28	3	4	4	3	3	17
32	4	5	5	4	4	3	25	3	3	3	4	4	17
33	5	4	4	4	3	4	24	3	2	3	2	2	12
34	5	4	4	4	3	4	24	1	2	3	2	2	10
35	5	4	4	4	3	4	24	1	2	3	2	2	10
36	4	5	3	3	4	5	24	4	3	4	3	3	17
37	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
38	5	5	4	4	5	4	27	2	4	4	4	3	17
39	4	5	4	5	5	4	27	5	5	5	5	5	25
40	4	5	5	5	4	4	27	5	4	5	5	5	24
41	5	4	5	4	4	4	26	4	4	4	4	5	21
42	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	4	20
43	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	20
44	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	19
45	5	5	4	4	5	4	27	2	4	4	4	3	17
46	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	4	18
47	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	4	18
48	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	19
50	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
51	5	5	4	4	5	4	27	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	4	18
53	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	4	21
55	4	5	4	5	5	4	27	4	4	4	4	4	20
56	5	4	4	4	3	4	24	1	2	3	1	1	8
57	5	4	4	4	3	4	24	1	2	3	2	2	10
58	5	5	5	4	3	5	27	3	3	3	3	4	16
59	5	5	5	4	3	5	27	3	3	3	3	4	16

NO	PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH						TOTAL	PERTIMBANGAN PASAR					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
60	5	5	5	4	3	5	27	3	3	3	3	4	16
61	5	5	5	4	3	5	27	3	3	3	3	4	16
62	5	5	5	4	3	5	27	3	3	3	3	4	16
63	5	5	1	1	5	1	18	1	1	5	1	5	13
64	5	5	5	4	3	5	27	3	3	3	3	4	16
65	5	5	5	4	3	5	27	3	3	3	3	4	16
66	5	5	5	4	3	5	27	3	3	3	3	4	16
67	5	5	5	4	3	5	27	3	3	3	3	4	16
68	5	5	5	4	3	5	27	3	3	3	3	4	16
69	5	5	5	4	3	5	27	3	3	3	3	4	16
70	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	4	17
71	5	5	5	4	4	4	27	5	4	4	3	5	21
72	5	5	5	4	4	4	27	5	3	4	3	4	19
73	4	4	5	5	4	5	27	4	4	5	5	4	22
74	4	5	5	5	5	5	29	4	5	4	4	5	22
75	4	5	4	5	5	4	27	4	4	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
77	5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	5	4	24
78	5	5	5	4	4	5	28	4	5	5	5	5	24

NO	MINAT MAHASISWA				TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	
1	5	4	5	5	19
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	3	3	3	4	13
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	16
10	4	5	5	5	19

NO	MINAT MAHASISWA				TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	
11	4	4	4	4	16
12	5	5	4	4	18
13	4	2	4	3	13
14	4	5	4	5	18
15	4	5	4	4	17
16	4	4	4	4	16
17	4	5	5	5	19
18	4	5	5	5	19
19	4	5	4	4	17
20	4	4	4	5	17
21	4	5	4	4	17
22	4	5	5	4	18
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	5	5	4	4	18
26	4	5	4	5	18
27	4	4	3	4	15
28	5	5	5	5	20
29	4	5	4	4	17
30	5	4	4	4	17
31	4	5	4	4	17
32	4	4	4	4	16
33	4	3	3	4	14
34	3	3	3	3	12
35	3	3	3	4	13
36	4	5	3	5	17
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	5	17
39	5	5	5	4	19
40	4	5	5	5	19
41	4	4	5	4	17
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	3	4	3	4	14
45	4	4	4	5	17
46	3	4	4	4	15
47	3	4	4	4	15

NO	MINAT MAHASISWA				TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	
48	5	5	5	5	20
49	4	4	4	4	16
50	5	5	5	5	20
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	5	4	4	17
55	4	5	4	4	17
56	4	4	3	4	15
57	3	4	4	4	15
58	4	4	3	5	16
59	4	4	3	5	16
60	4	4	3	5	16
61	4	4	3	5	16
62	4	4	3	5	16
63	2	3	3	3	11
64	4	4	3	5	16
65	4	4	3	5	16
66	4	4	3	5	16
67	4	4	3	5	16
68	4	4	3	5	16
69	4	4	3	5	16
70	4	5	5	5	19
71	1	5	4	3	13
72	2	5	3	2	12
73	5	4	5	4	18
74	5	5	4	5	19
75	5	5	5	4	19
76	5	5	5	5	20
77	4	5	5	4	18
78	5	5	5	5	20

HASIL SPSS

FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
N	Valid	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,0897	4,3974	4,8462	4,8846	4,5769	4,1923	4,7436	4,6538	4,7179	4,7821
Sum		319,00	343,00	378,00	381,00	357,00	327,00	370,00	363,00	368,00	373,00

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	8	10,3	10,3	10,3
	Ragu-Ragu/Netral	2	2,6	2,6	12,8
	Setuju	35	44,9	44,9	57,7
	Sangat Setuju	33	42,3	42,3	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu/Netral	5	6,4	6,4	6,4
	Setuju	37	47,4	47,4	53,8
	Sangat Setuju	36	46,2	46,2	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu/Netral	1	1,3	1,3	1,3
	Setuju	10	12,8	12,8	14,1
	Sangat Setuju	67	85,9	85,9	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	9	11,5	11,5	11,5
	Sangat Setuju	69	88,5	88,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	1,3	1,3	1,3
Ragu-Ragu/Netral	2	2,6	2,6	3,8
Valid Setuju	26	33,3	33,3	37,2
Sangat Setuju	49	62,8	62,8	100,0
Total	78	100,0	100,0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	1,3	1,3	1,3
Ragu-Ragu/Netral	2	2,6	2,6	3,8
Valid Setuju	56	71,8	71,8	75,6
Sangat Setuju	19	24,4	24,4	100,0
Total	78	100,0	100,0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	20	25,6	25,6	25,6
Valid Sangat Setuju	58	74,4	74,4	100,0
Total	78	100,0	100,0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	27	34,6	34,6	34,6
Valid Sangat Setuju	51	65,4	65,4	100,0
Total	78	100,0	100,0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	22	28,2	28,2	28,2
Valid Sangat Setuju	56	71,8	71,8	100,0
Total	78	100,0	100,0	

X1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	17	21,8	21,8	21,8

Sangat Setuju	61	78,2	78,2	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
N	Valid	78	78	78	78	78	78
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,6410	4,6667	4,3718	4,1667	4,0641	4,3333
Sum		362,00	364,00	341,00	325,00	317,00	338,00

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu/Netral	1	1,3	1,3	1,3
	Setuju	26	33,3	33,3	34,6
	Sangat Setuju	51	65,4	65,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu/Netral	1	1,3	1,3	1,3
	Setuju	24	30,8	30,8	32,1
	Sangat Setuju	53	67,9	67,9	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
	Tidak Setuju	1	1,3	1,3	2,6
	Ragu-Ragu/Netral	3	3,8	3,8	6,4
	Setuju	36	46,2	46,2	52,6
	Sangat Setuju	37	47,4	47,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
	Ragu-Ragu/Netral	6	7,7	7,7	9,0
	Setuju	49	62,8	62,8	71,8
	Sangat Setuju	22	28,2	28,2	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu/Netral	17	21,8	21,8	21,8
	Setuju	39	50,0	50,0	71,8
	Sangat Setuju	22	28,2	28,2	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
	Ragu-Ragu/Netral	2	2,6	2,6	3,8
	Setuju	44	56,4	56,4	60,3
	Sangat Setuju	31	39,7	39,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
N	Valid	78	78	78	78	78
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,7051	3,7179	3,9359	3,7308	4,0128
Sum		289,00	290,00	307,00	291,00	313,00

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	5	6,4	6,4	6,4
	Tidak Setuju	2	2,6	2,6	9,0
	Ragu-Ragu/Netral	22	28,2	28,2	37,2
	Setuju	31	39,7	39,7	76,9
	Sangat Setuju	18	23,1	23,1	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
	Tidak Setuju	5	6,4	6,4	7,7
	Ragu-Ragu/Netral	21	26,9	26,9	34,6
	Setuju	39	50,0	50,0	84,6
	Sangat Setuju	12	15,4	15,4	100,0

Statistics

Total	78	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu/Netral	21	26,9	26,9	26,9
	Setuju	41	52,6	52,6	79,5
	Sangat Setuju	16	20,5	20,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	2	2,6	2,6	2,6
	Tidak Setuju	4	5,1	5,1	7,7
	Ragu-Ragu/Netral	23	29,5	29,5	37,2
	Setuju	33	42,3	42,3	79,5
	Sangat Setuju	16	20,5	20,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
	Tidak Setuju	4	5,1	5,1	6,4
	Ragu-Ragu/Netral	5	6,4	6,4	12,8
	Setuju	51	65,4	65,4	78,2
	Sangat Setuju	17	21,8	21,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

	Y1	Y2	Y3	Y4
--	----	----	----	----

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,3	1,3
	Tidak Setuju	2	2,6	3,8
	Ragu-Ragu/Netral	7	9,0	12,8
	Setuju	50	64,1	76,9
	Sangat Setuju	18	23,1	100,0
	Total	78	100,0	100,0

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,3	1,3
	Ragu-Ragu/Netral	5	6,4	7,7
	Setuju	38	48,7	56,4
	Sangat Setuju	34	43,6	100,0
	Total	78	100,0	100,0

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu/Netral	21	26,9	26,9
	Setuju	35	44,9	71,8
	Sangat Setuju	22	28,2	100,0
	Total	78	100,0	100,0

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,3	1,3
	Ragu-Ragu/Netral	4	5,1	6,4
	Setuju	39	50,0	56,4
	Sangat Setuju	34	43,6	100,0
	Total	78	100,0	100,0

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Religiusitas
X1.1	Pearson Correlation	1	,004	,252*	,200	,089	,075	,070	,425**	,390**	,306**	,596**
	Sig. (2-tailed)		,973	,026	,080	,437	,512	,541	,000	,000	,006	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X1.2	Pearson Correlation	,004	1	,363**	,369**	,351**	,399**	,143	,121	,129	,192	,472**
	Sig. (2-tailed)	,973		,001	,001	,002	,000	,212	,290	,261	,092	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X1.3	Pearson Correlation	,252*	,363**	1	,774**	,369**	,080	,366**	,263*	,405**	,345**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,026	,001		,000	,001	,488	,001	,020	,000	,002	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X1.4	Pearson Correlation	,200	,369**	,774**	1	,473**	,130	,431**	,328**	,487**	,490**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,080	,001	,000		,000	,255	,000	,003	,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X1.5	Pearson Correlation	,089	,351**	,369**	,473**	1	,369**	,363**	,290**	,359**	,296**	,607**
	Sig. (2-tailed)	,437	,002	,001	,000		,001	,001	,010	,001	,009	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X1.6	Pearson Correlation	,075	,399**	,080	,130	,369**	1	,378**	,364**	,280*	,307**	,532**
	Sig. (2-tailed)	,512	,000	,488	,255	,001		,001	,001	,013	,006	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X1.7	Pearson Correlation	,070	,143	,366**	,431**	,363**	,378**	1	,560**	,415**	,401**	,586**
	Sig. (2-tailed)	,541	,212	,001	,000	,001	,001		,000	,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X1.8	Pearson Correlation	,425**	,121	,263*	,328**	,290**	,364**	,560**	1	,682**	,464**	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000	,290	,020	,003	,010	,001	,000		,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X1.9	Pearson Correlation	,390**	,129	,405**	,487**	,359**	,280*	,415**	,682**	1	,566**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,261	,000	,000	,001	,013	,000	,000		,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X1.10	Pearson Correlation	,306**	,192	,345**	,490**	,296**	,307**	,401**	,464**	,566**	1	,660**
	Sig. (2-tailed)	,006	,092	,002	,000	,009	,006	,000	,000	,000		,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Religiusitas	Pearson Correlation	,596**	,472**	,618**	,670**	,607**	,532**	,586**	,719**	,731**	,660**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	10

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Pengetahuan Akuntansi Syariah
X2.1	Pearson Correlation	1	,390**	,428**	,177	-,007	,129	,500**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,121	,949	,259	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2.2	Pearson Correlation	,390**	1	,443**	,283*	,317**	,263*	,662**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,012	,005	,020	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2.3	Pearson Correlation	,428**	,443**	1	,630**	-,046	,542**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,689	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2.4	Pearson Correlation	,177	,283*	,630**	1	,386**	,548**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,121	,012	,000		,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2.5	Pearson Correlation	-,007	,317**	-,046	,386**	1	-,102	,419**
	Sig. (2-tailed)	,949	,005	,689	,000		,374	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X2.6	Pearson Correlation	,129	,263*	,542**	,548**	-,102	1	,636**
	Sig. (2-tailed)	,259	,020	,000	,000	,374		,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
Pengetahuan Akuntansi Syariah	Pearson Correlation	,500**	,662**	,790**	,822**	,419**	,636**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,707	6

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Pertimbangan Pasar
X3.1	Pearson Correlation	1	,757**	,543**	,732**	,680**	,887**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78
X3.2	Pearson Correlation	,757**	1	,632**	,833**	,611**	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78
X3.3	Pearson Correlation	,543**	,632**	1	,697**	,531**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78
X3.4	Pearson Correlation	,732**	,833**	,697**	1	,609**	,910**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78
X3.5	Pearson Correlation	,680**	,611**	,531**	,609**	1	,797**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	78	78	78	78	78	78
Pertimbangan Pasar	Pearson Correlation	,887**	,901**	,773**	,910**	,797**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	5

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Minat Mahasiswa
Y1	Pearson Correlation	1	,363**	,518**	,563**	,819**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78
Y2	Pearson Correlation	,363**	1	,569**	,314**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,005	,000
	N	78	78	78	78	78
Y3	Pearson Correlation	,518**	,569**	1	,206	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,070	,000
	N	78	78	78	78	78
Y4	Pearson Correlation	,563**	,314**	,206	1	,674**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,070		,000
	N	78	78	78	78	78
Minat Mahasiswa	Pearson Correlation	,819**	,739**	,777**	,674**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

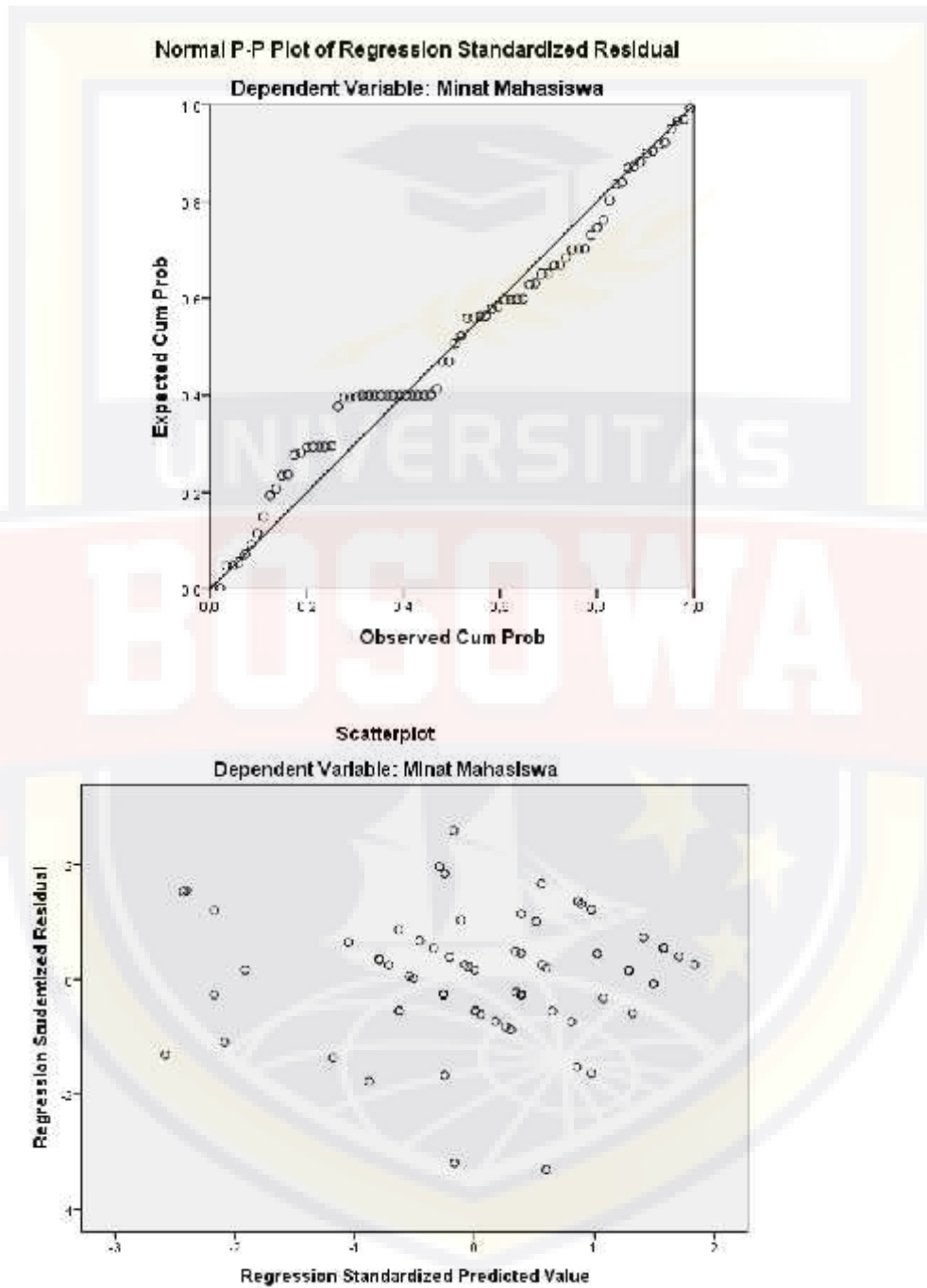
Cronbach's Alpha	N of Items
,747	4

UJI ASUMSI KLASIK

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Religiusitas	,612	1,634
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	,522	1,915
	Pertimbangan Pasar	,754	1,327

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa



REGRESI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 ^a	,553	,535	1,43682

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar, Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	189,078	3	63,026	30,529	,000 ^b
Residual	152,768	74	2,064		
Total	341,846	77			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar, Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,371	2,319		,160	,873
1 Religiusitas	,133	,063	,209	2,106	,039
Pengetahuan Akuntansi Syariah	,197	,093	,228	2,117	,038
Pertimbangan Pasar	,269	,051	,474	5,292	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa